

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman era serba digital saat ini mengakibatkan kurangnya penguatan moral serta banyak permasalahan yang dihadapi dalam dunia pendidikan yang berdampak pada karakter anak sehingga sangat perlu untuk membentuk karakter anak sejak usia dini. Permasalahan yang dihadapi yakni terdapat fenomena-fenomena di sekolah yang dimana kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara Dalam Jaringan (Daring) ini kurangnya kedisiplinan siswa. Fenomena-fenomena tersebut dapat dijumpai di salah satu sekolah seperti terlambat pengumpulan tugas, kurangnya aktif saat kegiatan pembelajaran. Berkaitan dengan fenomena atau kejadian yang telah disebutkan yakni pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting serta salah satu kebutuhan pokok manusia terutama kedisiplinan yang dimiliki manusia.

Tujuan pendidikan adalah sebagaimana membentuk generasi yang seutuhnya artinya memiliki kecerdasan intelektual, sikap yang baik dengan keterampilan yang diperlukan dalam menjalani hidup di masyarakat. Namun, masih banyak masalah yang dihadapinya, seperti pergeseran tren kehidupan dalam diri seorang pelajar yang mengakibatkan pengurangan moral dan karakter. Maka dari itu, pembentukan karakter sangat penting untuk diperlukan karena kesadaran pendidik saat ini sedang mengalami krisis karakter. Karakter yang dimaksud ini merupakan karakter moral, watak serta kepribadian.

Salah satu tujuan dari pendidikan nasional menurut Undang-Undang No.20 tahun 2003 pasal 1 ayat 2 yang berdasarkan pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yaitu menciptakan kemampuan serta membentuk watak peserta didik yang mengembangkan potensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, kreatif, mandiri serta bertanggung jawab. Sehingga dinilai sangat penting dalam membina pembentukan karakter sejak usia dini agar tujuan

pendidikan nasional terwujud sangat baik serta menghasilkan generasi-generasi bangsa yang unggul serta memiliki kecerdasan, kepribadian dan nilai-nilai luhur akhlak mulia. Mengembangkan nilai-nilai karakter terhadap siswa sebagaimana telah dirumuskan dalam Kurikulum 2013 merupakan langkah awal untuk memperbaiki tujuan pendidikan di Indonesia (Adisusilo, 2021:36)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti pembentukan merupakan suatu proses atau cara untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan karakter, yaitu watak atau sifat yang terdapat pada diri seseorang yang membedakan dari orang lain. Sehingga arti dari pembentukan karakter adalah suatu proses pembentukan watak atau sifat yang membedakan dari orang lain. Dapat ditarik uraian dari arti pembentukan karakter tersebut bahwa karakter harus dibina melalui tahapan-tahapan karena hasil yang diwujudkan nyata. Seperti memiliki karakter yang kuat dan bermartabat. Pembentukan karakter tidak hanya didapat di luar masyarakat ataupun sekolah. Dapat pula didapat melalui kegiatan proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Kemdiknas (2010:3), menyebutkan beberapa pembinaan watak yang belum membuahkan hasil yang memuaskan dari mata pelajaran tematik terpadu yang terdapat didalam buku sekolah dasar tersebut antara lain : pertama, nilai-nilai dan pengetahuan cenderung baru dibekali pada mata pelajaran tersebut. Kedua, nilai-nilai yang didorong belum memadai sehingga belum terinternalisasi. Ketiga, melalui mata pelajaran tersebut pembentukan karakter siswa tidak cukup memadai karena seluruh mata pelajaran mampu mewujudkan tujuan tersebut

Dari paparan di atas masih terdapat beberapa permasalahan mengenai pembentukan karakter melalui pembelajaran materi tematik terpadu. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk lebih mendalami bagaimana “Implementasi Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas III SDN Gayungan II Surabaya”.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan, untuk memperjelas penelitian dan mendapatkan hasil yang terfokus maka perlu dilakukan batasan masalah. Batasan masalah tersebut dapat disebutkan, antara lain:

1. Pembentukan karakter disiplin
2. Tematik terpadu
3. Siswa kelas III SDN Gayungan II Surabaya

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang disebutkan, dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian, antara lain:

1. Bagaimana implementasi materi tematik terpadu guna untuk pembentukan karakter disiplin siswa?
2. Faktor apakah yang mempengaruhi pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembelajaran materi tematik terpadu?
3. Apa kendala pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembelajaran materi tematik terpadu?

D. Asumsi

Di zaman era digital mengakibatkan kurangnya penguatan karakter kepada anak. Salah satu loncatan yang digunakan untuk menguatkan dalam pembentukan karakter anak ialah melalui sekolah masing-masing. Dengan dilaksanakannya pembelajaran yang tertib dan disiplin secara online atau Dalam Jaringan (Daring) maka bisa menumbuhkan pembentukan karakter pada anak.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dapat disebutkan, antara lain :

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan serta mengkaji pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembelajaran tematik terpadu kelas III SDN Gayungan II Surabaya.

2. Tujuan Khusus

- a) Untuk mengetahui pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembelajaran tematik terpadu kelas III SDN Gayungan II Surabaya.
- b) Untuk mengetahui faktor yang menghambat pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembelajaran tematik terpadu kelas III SDN Gayungan II Surabaya.
- c) Untuk mengetahui kendala-kendala yang terjadi pada faktor pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembelajaran tematik terpadu kelas III SDN Gayungan II Surabaya.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini mampu memberikan pembentukan serta penguatan moral dan karakter bagi anak di sekolah melalui pembelajaran tematik terpadu di kelas III sekolah dasar serta memberikan peluang siswa untuk belajar materi tersebut.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Dengan dilaksanakan pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) yang disiplin dan tertib maka siswa dapat menumbuhkan pembentukan pada karakter yang dimilikinya.

b. Bagi Guru

Dapat meningkatkan kinerja guru serta berpikir secara kognitif dan dapat mempraktikkan mengenai pembentukan karakter kepada siswa.

c. Bagi Masyarakat

Dengan penelitian ini diharapkan mampu mengajak mitra sekolah serta warga sekolah untuk membangun karakter siswa karena melalui masyarakat sekolah siswa mampu membangun moral maupun kepribadian di sekolah.

G. Batasan Istilah

Adapun batasan istilah dalam penelitian ini, antara lain :

1. Pengertian Implementasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), implementasi diartikan sebagai suatu penerapan atau pelaksanaan untuk mencapai tujuan tertentu. Adapun yang disampaikan para ahli, antara lain :

Menurut Sudarsono (2005:65), menyatakan bahwa implementasi ialah suatu aktivitas yang dilakukan dengan menggunakan alat untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Solichin Abdul Wahab (2004:64), menyatakan bahwa implementasi yaitu suatu tindakan yang dilakukan oleh kelompok tertentu yang telah menggariskan dalam keputusan untuk mencapai tujuan.

Menurut Nurdin Usman (2002:70), menyatakan bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas namun suatu kegiatan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Jadi, implementasi merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi ini biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna.

2. Pengertian Pembentukan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), merupakan cara atau proses. Dalam penelitian ini yang dimaksud pembentukan ialah suatu cara atau proses untuk membentuk karakter siswa melalui pembelajaran kewajiban dan hakku yang terwujud dalam tahapan-tahapan tertentu.

3. Pengertian Karakter

Karakter merupakan hal yang melekat pada diri seorang sejak lahir yang mengandung nilai-nilai tertentu yang membentuk karakter psikologi seseorang dan membuatnya berperilaku sesuai dengan dirinya dalam kondisi yang berbeda-beda.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), karakter memiliki arti sifat-sifat kejiwaan, akhlak budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain.

4. Pengertian Tematik

Menurut Mesyta Putri (dalam Desyandri, 2021) Pembelajaran tematik yaitu suatu pengalaman bermakna yang diberikan kepada siswa melalui pembelajaran. Pembelajaran tematik terpadu bertujuan untuk mengolah serta menggali informasi yang diperoleh karena pembelajaran.